

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dijelaskan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
4. Efektivitas komite audit, proporsi dewan komisaris independen, dan ukuran dewan direksi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

5.2. Saran

Adapun saran – saran untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan kinerja keuangan, serta lebih memperhatikan dan meningkatkan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh komite audit, dewan komisaris independen, dan dewan direksi terhadap manajemen agar dapat meminimalisir tindak kecurangan yang ada didalam perusahaan. Semakin meningkatnya kinerja keuangan, maka

kepercayaan investor pun akan meningkat. Maka hal ini dapat memudahkan untuk mendapatkan modal dari luar perusahaan.

2. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan estimasi investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan yang memiliki *good corporate governance* dengan baik. Hal ini penting untuk mengetahui prospek investasi yang tepat dan menguntungkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel – variabel baru yang berpotensi berpengaruh besar terhadap kinerja keuangan, menggunakan alat analisis yang berbeda, menggunakan sampel perusahaan yang berbeda, serta menambah rentang periode penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

5.3. Keterbatasan

1. Sampel yang digunakan hanya terbatas di perusahaan sektor industri barang konsumsi saja.
2. Koefisien determinasi pada penelitian ini hanya sebesar 17,4% yang dapat menjelaskan pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan yang diukur ROE.
3. Informasi yang digunakan hanya laporan tahunan atau annual report dan laporan keuangan, sehingga kurang dapat menjelaskan keadaan yang sebenarnya di perusahaan tersebut.
4. Rentang waktu penelitian yang hanya tiga tahun.

5. Jumlah variabel yang digunakan penelitian hanya menggunakan tiga variabel yaitu efektivitas komite audit, proporsi dewan komisaris independen, dan ukuran dewan direksi.

5.4. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas maka diperoleh implikasi diantaranya sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan dengan menyelenggarakan rapat secara rutin dapat meningkatkan jumlah biaya yang akan dikeluarkan oleh pihak perusahaan. Selain itu dapat memperlambat dalam pengambilan keputusan dikarenakan biasanya tidak dihadiri oleh standar anggota yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam melaksanakan tugasnya, semua anggota komite audit harus dapat melakukan koordinasi antarsesama dan membahas temuan – temuan dari pengawasan Disisi lain perusahaan juga perlu memperhatikan kualitas jumlah rapat komite audit bukan hanya untuk memenuhi peraturan OJK 55/POJK.04/2015. Jika hal ini dapat dilakukan dengan baik, maka dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan telah memperhatikan proporsi dewan komisaris independen, karena semakin banyak proporsi dewan komisaris independen maka fungsi pengawasan yang dilaksanakan semakin ketat dan dapat meningkatkan kinerja keuangan.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan telah memperhatikan ukuran dewan direksi, karena semakin banyak anggota didalam dewan direksi, maka akan semakin baik sistem pengawasan dan pengambilan keputusan yang tepat dalam menjalankan fungsi kontrol yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja keuangan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas komite audit, proporsi dewan komisaris independen, dan ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan *good corporate governance* dengan baik dan dapat bersinergi dalam meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi.